

Perancangan Sistem Informasi Penjualan Ayam Negri Berbasis Aplikasi Android Di Cv.Suyadi Broiler

Muhamad Fauzi¹, Hari Murti²

^{1,2}Fakultas Teknologi Informasi, Sistem Informasi, Universitas Stikubank, Semarang, Indonesia
Jl. Tri Lomba Juang No 1 Semarang 50241, Kota Semarang, Jawa Tengah
Email: 1mzi51145@gmail.com²harimurti@edu.unisbank.ac.id

Abstrak -Pernak Ayam suyadi broiler adalah suatu badan usaha yang bergerak dibidang penjualan ayam broiler, Peternak Ayam Bapak Suyadi merupakan tempat pemotongan sekaligus juga peternakan ayam broiler yang sudah berdiri sejak 2013 dan beralamat di Jl.Nglaran Rt 004/011, Ngalang Gedangsari, Gunungkidul yogyakarta. Selama ini dalam melakukan pendataan penjualan dan pembayaran masih dilakukan secara manual hanya menggunakan nota pembelian saja untuk orderan dari pembelian skala besar, sedangkan untuk pembeli eceran skala kecil tidak menggunakan nota. Beberapa kesulitan yang dihadapi adalah kesulitan dalam melakukan pengecekan stok ayam hanya mengira-ngira bobot ayam yang kiranya akan diorder, dan juga rekap pembayaran yang masih ditulis dalam buku nota menjadikan banyaknya permasalahan dalam penjumlahannya yang terkadang tidak sesuai. Untuk membantu proses pendataan dan pelaporan hasil penjualan dibutuhkan suatu sistem, maka dibuatlah aplikasi penjualan dan pendataan hasil penjualan ayam broiler berbasis *android*. Dalam pembuatan aplikasi ini menggunakan *android studio* dan menggunakan metode pengembangan sistem *waterfaall* sedangkan dalam pembuatan *database* dengan menggunakan *MySQL*. Dalam mengimplementasikannya dengan beberapa *sourcecode* yang menjadikan suatu program sistem informasi penjualan dapat mempermudah pelanggan mengakses sistem yang telah dibuat adapun dengan metode *waterfaall* dapat mempermudah melakukan suatu perancangansistem dan menggunakan *database* sebagai tempat/wadah untuk menampung data user maupun data pengolahan. Dalam melakukan penelitian ini dapat dilihat dengan hasil aplikasi penjualan dan pendataan penjualan ayam yang terdapat beberapa *fitur* yaitu yang pertama ada order yang dapat memesan secara online yang nantinya akan diproses sistem akan mengirimkan *notifikasi* ke kurir kemudian kurir nantinya akan mengirimkan pesanan kita adapun memesan secara langsung, yang kedua ada pembayaran yang menggunakan *fitur* pembayaran langsung, melalui payment, dan menggunakan transfer bank/*virtual account*, dan yang ketiga terdapat *fitur* kurir untuk mengantarkan orderan dari pemesanan secara online melalui aplikasi, sistem ini dapat digunakan dengan mudah oleh pengguna maupun dari pemilik peternakan yang disebut juga dengan user admin dalam aplikasi. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat menunjang kinerja pada penjualan bapak suyadi, memudahkan mengelola data pembelian dan penjualan.

Kata kunci : Peternakan Suyadi Broiler, Sistem penjualan, Aplikasi Android, MySQL, Waterfall

Abstract - Suyadi Broiler Chicken Farmer is a business entity engaged in the sale of broiler chickens, Mr. Suyadi's Chicken Farmer is a slaughterhouse as well as a broiler chicken farm that has been established since 2013 and is located at Jl.Nglaran Rt 004/011, Ngalang Gedangsari, Gunungkidul, Yogyakarta. . So far, data collection on sales and payments is still done manually, only using purchase notes for orders from large-scale purchases, while small-scale retail buyers do not use notes. Some of the difficulties encountered were the difficulty in checking the chicken stock, only estimating the weight of the chicken that would be ordered, and also the payment recap which was still written in the note book, causing many problems in the addition which sometimes did not match. To assist the process of data collection and reporting of sales results, a system is needed, so a sales application and data collection on the sales of broiler chicken sales based on Android is made. In making this application using android studio and using the waterfall system development method while in making the database using MySQL. In implementing it with several sourcecodes that make a sales information system program easier for customers to access the system that has been made, the waterfall method can make it easier to do a system design and use the database as a place/container to accommodate user data and processing data. In conducting this research, it can be seen from the results of the sales application and data collection of chicken sales that there are several features, namely the first there is an order that can be ordered online which will later be processed the system will send a notification to the courier then the courier will send our order while ordering directly, the second is that there is a payment that uses the direct payment feature, through payment, and uses bank transfers/virtual accounts, and the third there is a courier feature to deliver orders from online orders through the application, this system can be used easily by users and from farm owners who also called the admin user in the application. With this system, it is expected to support the performance of Mr. Suyadi's sales, making it easier to manage purchase and sales data.

Keywords : Suyadi Broiler Farm, Sales System, Android Application, MySQL, Waterfall

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

CV.Suyadi Broiler merupakan salah satu dari mitra PT.Jafca.Ciomas Adisatwa cabang klaten. PT.Japfa Ciomas Adisatwa merupakan sebuah industri yang bergerak pada bidang produksi peternakan ayam, perusahaan PT.Japfa Ciomas Adisatwa ada di beberapa daerah di seluruh Indonesia dan merupakan industri pakan ternak di Indonesia. Kebutuhan akan pemesanan ayam broiler di Indonesia sangat tinggi dikarenakan masyarakat Indonesia sangat menyukai makanan dengan bahan baku ayam.[1] Kini semakin banyak olahan makanan berbahan utama daging ayam membuat permintaan pasar meningkat, ini sangat memberikan banyak peluang bagi masyarakat dalam membuka usaha ayam potong. Selama ini dalam melakukan pendataan penjualan dan pembayaran masih dilakukan secara manual hanya menggunakan nota. Oleh karena itu, pemilik tidak mengetahui jumlah ayam yang dijual dan keuntungan yang diperoleh setiap harinya.[2] Untuk keuntungan yang diperoleh dalam satu bulan masih menggunakan perkiraan atau mengira-ngira saja, karena pemilik ayam potong tidak melakukan laporan baik itu laporan harian atau mingguan bahkan bulanan. Sedangkan, omset yang dicapai pun masih mengira-ngira saja. Setiap harinya Pemilik melakukan order Ayam broiler kepada pengepul ayam yang nantinya akan di jual kembali.[3]

Beberapa kesulitan yang dihadapi adalah kesulitan dalam melakukan pengecekan stok ayam hanya mengira-ngira bobot ayam yang kiranya akan di order, dan juga rekap pembayaran yang masih ditulis dalam buku nota menjadikan banyaknya kesalahan dalam melakukan penjumlahan. Dengan bantuan teknologi, diharapkan dapat memecah permasalahan yang terjadi dimasyarakat aplikasi Android merupakan salah satu solusi yang dapat membantu pemilik Ayam untuk memproses hasil pendataan dan pelaporan hasil penjualan dan pembelian ayam secara Realtime, dapat di lakukan dimana saja dan kapan saja, Aplikasi diharapkan dapat membantu dalam pendataan dan pelaporan hasil penjualan ayam potong tersebut serta bertujuan untuk mempermudah dalam pembuatan laporan hasil penjualan ayam potong.[4] Dan dengan adanya layanan ini dapat menghemat biaya dan waktu, karena tidak perlu membeli buku nota dan menulis di kertas manual. Dengan adanya suatu aplikasi khusus penjualan daging ayam dapat membantu proses promosi penjualan dan juga dapat bermanfaat untuk penjual dan juga pembeli untuk memesan daging ayam secara online atau melalui aplikasi, dan dengan adanya aplikasi ini pembeli tidak harus datang langsung tetapi bisa melalui aplikasi yang nantinya bisa memesan dan diantarkan langsung ketempat tinggal pembeli. Perkembangan teknologi komputerisasi yang berhubungan dengan Sistem Informasi akan membawa dampak dalam berbagai aspek.[5] Untuk itu perlu adanya suatu “perancangan sistem informasi penjualan ayam negeri berbasis aplikasi android” agar suatu informasi dalam hal pengelolaan, penjualan dan penyampaian promosi penjualan dimana dengan usaha ini diharapkan dapat memberikan informasi tepat dan cepat sesuai dengan apa yang diinginkan. Dari pembahasan peneliti menjelaskan tentang suatu “perancangan sistem informasi penjualan ayam negeri berbasis aplikasi android di suyadi broiler”. Aplikasi diharapkan dapat membantu dalam pendataan dan pelaporan hasil penjualan ayam potong tersebut serta bertujuan untuk mempermudah dalam pembuatan laporan hasil penjualan ayam potong. Dan dengan adanya layanan ini dapat menghemat biaya dan waktu, karena tidak perlu membeli buku nota dan menulis di kertas manual.

Setiap harinya Pemilik melakukan order Ayam broiler kepada pengepul ayam yang nantinya akan di jual kembali. Beberapa kesulitan yang dihadapi adalah kesulitan dalam melakukan pengecekan stok ayam hanya mengira-ngira bobot ayam yang kiranya akan di order, dan juga rekap pembayaran yang masih ditulis dalam buku nota menjadikan banyaknya kesalahan dalam melakukan penjumlahan.[6] Dengan bantuan teknologi, diharapkan dapat memecah permasalahan yang terjadi dimasyarakat aplikasi Android merupakan salah satu solusi yang dapat membantu pemilik Ayam untuk memproses hasil pendataan dan pelaporan hasil penjualan dan pembelian ayam secara Realtime, dapat di lakukan dimana saja dan kapan saja.

Dengan adanya suatu aplikasi khusus penjualan daging ayam dapat membantu proses promosi penjualan dan juga dapat bermanfaat untuk penjual dan juga pembeli untuk memesan daging ayam secara online atau melalui aplikasi, dan dengan adanya aplikasi ini pembeli tidak harus datang langsung tetapi bisa melalui aplikasi yang nantinya bisa memesan dan diantarkan langsung ketempat tinggal pembeli. Perkembangan teknologi komputerisasi yang berhubungan dengan Sistem Informasi akan membawa dampak dalam berbagai aspek. Untuk itu perlu adanya suatu “perancangan sistem informasi penjualan ayam negeri berbasis aplikasi android” agar suatu informasi dalam hal pengelolaan, penjualan dan penyampaian promosi penjualan dimana dengan usaha ini diharapkan dapat memberikan informasi tepat dan cepat sesuai dengan apa yang diinginkan.[7] Dari pembahasan tugas akhir peneliti menjelaskan tentang suatu “perancangan sistem informasi penjualan ayam negeri berbasis aplikasi android di suyadi broiler”

1.2 Tujuan dan Manfaat penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah membuat aplikasi penjualan ayam. Dalam pembuatan aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah customer dalam melakukan pembelian ayam broiler dan dapat mempermudah mendapatkan informasi tentang penjualan ayam.

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini yaitu untuk mempermudah masyarakat untuk mengetahui tentang informasi penjualan ayam dan masyarakat dapat dengan mudah melakukan transaksi.

1.3 Landasan Teori

Definisi Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu system didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung oprasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.[8]

Definisi Sirkulus

Sistem sirkulasi dapat diartikan sebagai sistem pengolahan data sirkulus yang meliputi pengolahan data penyimpanan data dan persiapan dokumen untuk keputusan yang dilakukan manusia dengan dibantu suatu alat yang berupa mesin komputer.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

A. Metode Penelitian

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan adalah *waterfall*, untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, metode pengumpulan data serta informasi untuk mendukung penyempurnaan hasil dari penelitian ini, penelitian menggunakan beberapa metode yaitu:

a. Observasi

Observasi dapat diartikan yang berarti melihat dan memerhatikan, pada kegiatan ini memerhatikan secara akurat, mencatat kegiatan yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam kegiatan tersebut. Observasi menjadi bagian dalam penelitian berbagai disiplin ilmu sosial. Dalam observasi ini kita dapat melihat atau memerhatikan beberapa hal mengenai peternakan ayam maupun dari sisi penjualannya.[9] Dengan melihat penjualan disana terdapat suatu yang semuanya serba manual, dalam sisi promosi penjualan yang menawarkan langsung maupun dalam sisi pendataan dan juga pelaporan yang masih menggunakan nota manual dan perhitungan secara manual.

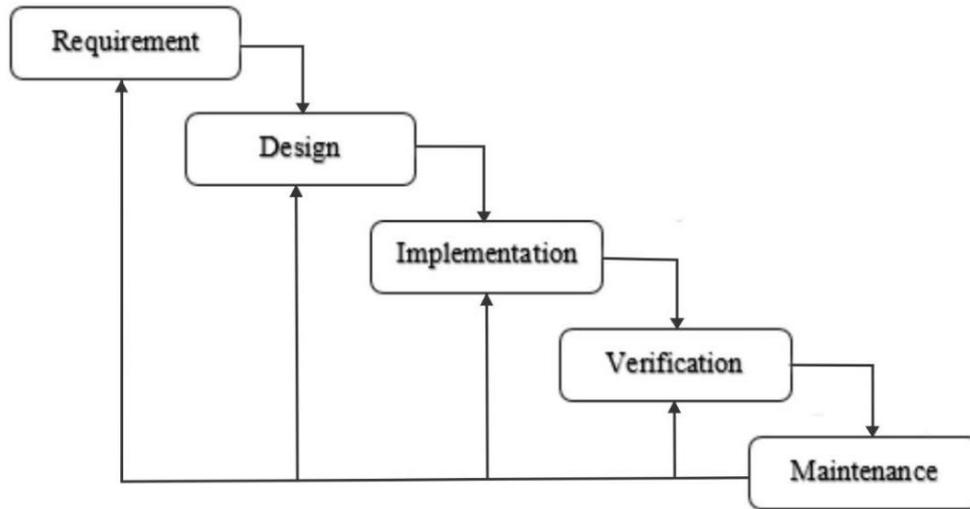
b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan atau suatu informasi yang dilakukan peneliti bertatap muka dengan tanyajawab secara langsung untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian yang sedang dilakukan. Dalam menggunakan metode wawancara ini peneliti dapat dengan mudah untuk mendapatkan informasi mengenai peternakan dan penjualan ayam secara langsung dengan bapak suyadi broiler selaku pemilik peternakan dan penjual ayam. Dengan melakukan wawancara ini peneliti menanyakan beberapa hal mengenai penjualan yang masih secara manual dari wawancara peneliti dapat mengambil data sampel dan keputusan untuk melanjutkan penelitian.

c. Kepustakaan

Kepustakaan dalam penelitian ini yaitu suatu proses membaca sejumlah referensi yang berupa dengan tulisan buku, artikel, maupun jurnal yang nantinya dijadikan sebagai sumber untuk tulisan yang akan disusun oleh peneliti. Dalam membaca referensi peneliti dapat mengambil suatu informasi yang akan dikembangkan dalam penelitian penjualan ayam disuyadi broiler.

Metode *waterfall* sering dinamakan siklus hidup klasik (*classic life cycle*), metode *waterfall* dimulai dengan spesifikasi kebutuhan pengguna lalu berlanjut melalui tahapan-tahapan perancangan (*planning*), permodelan(*modeling*), konstruksi (*construction*), serta penyerahan sistem ke para pelanggan/pengguna(*deployment*), yang diakhiri dengan dukungan pada perangkat lunak lengkap yang dihasilkan.[10] Tahapan metode *waterfall* dapat kita lihat pada gambar dibawah ini gambar 1:



Gambar 1. SDLC Waterfall

1. Requirement Analisis

Tahap ini pengembang sistem memerlukan komunikasi yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dan batasan perangkat lunak tersebut. Informasi ini biasanya dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi atau survei langsung.

2. System Design

Spesifikasi kebutuhan dari tahap sebelumnya akan dipelajari dalam fase ini dan design sistem akan disiapkan. Design sistem membantu dalam pemilihan perangkat keras(hardware), standart sistem dan juga membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.

3. Implementation

Pada tahap ini sistem pertama kali dikembangkan diprogram kecil yang disebut program awal, yang terintegrasi dalam tahap selanjutnya. Setiap unit dikembangkan dan diuji untuk fungsionalitas yang disebut sebagai program awal testing

4. Integration & Testing

Seluruh unit yang dikembangkan dalam tahap implementasi diintegrasikan ke dalam sistem setelah pengujian yang dilakukan masing-masing. Setelah integrasi seluruh sistem di uji untuk mengecek setiap kegagalan maupun kesalahan dalam pengujian.

5. Operation & Maintenance

Tahap akhir dalam model *waterfall*. Perangkat lunak yang sudah jadi, dijalankan serta dilakukan pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan didalam langkah testing sebelumnya.

B. Perancangan (Planning)

Tahap planning atau perencanaan dilakukan dengan mengumpulkankebutuhan untuk memaami konteks pada aplikasi pengelolaan dan pendataan yang dibuat dan mendapatkan output aplikasi serta fitur dan fungsi utama pada aplikasi. Pada tahap ini peneliti meengumpulkan informasi dan data melalui observasi dan wawancara. Tahapan ini menciptakan sebuah alur sistem, kemudian pihak

pembeli memberikan nilai prioritas berdasarkan fitur dan fungsi keseluruhan. Dengan melakukan pembuatan perancangan sistem ini nantinya akan membantu peternakan suyadi broiler untuk memudahkan dalam pendataan maupun pelaporan, dan juga dapat membantu masyarakat dengan mudah melakukan transaksi pembelian ayam.

C. Perancangan (Design)

Tahap design dilakukan dengan pembuatan perancangan sederhana mengenai pengembangan aplikasi pengelolaan dan pendataan konvergensi pencegahan stunting yang kemudian dilakukan pembuatan class diagram. Design dalam alur sistem dibuat dalam konteks berorientasi objek. Pembuatan design menggunakan balsamiq dimana pembuatan design dibuat bertujuan secara langsung.

D. Penulisan Soucecode program

Tahap coding diawali dengan membangun serangkaian testing. setelah itu pengembangan berfokus untuk mengimplementasikannya. Pada tahapan coding terdapat kegiatan perngodean secara langsung. Namun pada penelitian ini tidak dilakukan karena pada penelitian ini berfokus pada penelitian individu sehingga proses perancangan aplikasi dilakukan secara individu. Tahap ini adalah tahap pembuatan sistem dengan mengacu pada rencana dan perancangan yang sudah direncanakan sebelumnya.

E. Pengujian

Tahap testing merupakan tahap akhir untuk mendapatkan hasil uji kelayakan sistem. Pengujian aplikasi bertujuan untuk mengetahui kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi didalam aplikasi jika aplikasi tersebut telah berada di tangan pengguna.

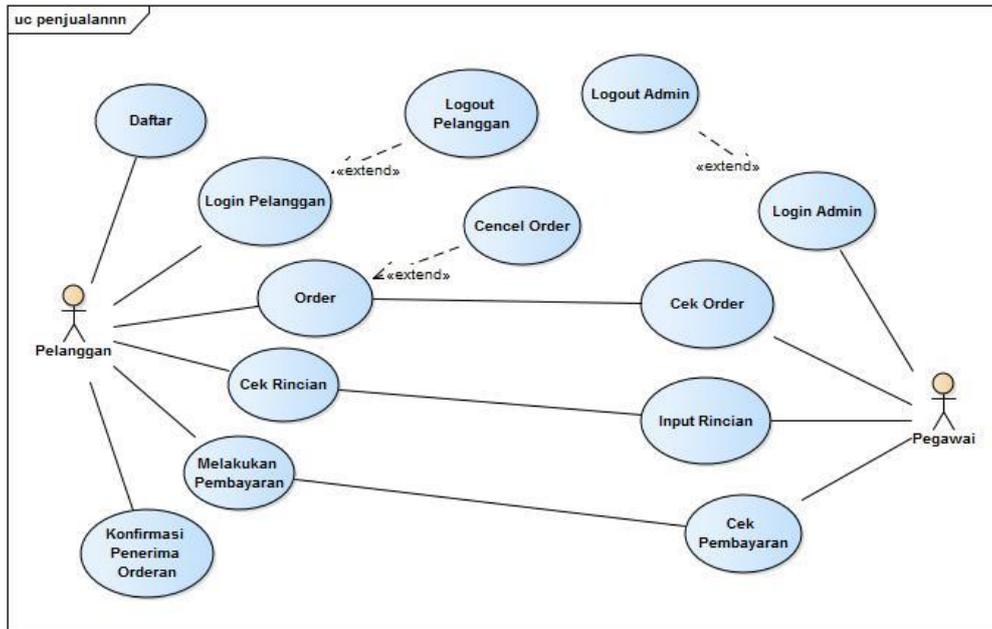
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Sistem

Sistem Informasi Penjualan Ayam Potong adalah sistem informasi Penjualan Ayam Potong dimana terdapat sistem administrasi dari perencanaan, pembukuan transaksi, manajemen kepegawaian, data pemasaran, data keuangan, data inventori dan juga manajemen tata usaha (administrasi) itu sendiri. Tujuannya adalah untuk mengawasi pekerjaan yang dilakukan tiap pegawai secara terus menerus tiap harinya.

3.2 Alur Sistem

Alur sistem yang dipakai dalam pembuatan aplikasi ayam negeri yaitu menggunakan UML (Unified Modeling Language) Pengertian UML menurut Andre Rahardjo (2018) adalah bahasa standar yang digunakan untuk menjelaskan dan memvisualisasikan artifak dari proses analisis dan disain berorientasi objek. UML menyediakan standar pada notasi dan diagram yang bisa digunakan untuk memodelkan suatu sistem. UML menjadi bahasa yang bisa digunakan untuk berkomunikasi dalam perspektif objek antara user dengan developer, antara developer dengan developer, antara developer analis dengan developer disain, dan antara developer disain dengan developer pemrograman.[11] UML memungkinkan developer melakukan permodelan secara visual, yaitu penekanan pada penggambaran, bukan didominasi oleh narasi. Permodelan visual membantu untuk menangkap struktur dan kelakuan dari objek, mempermudah penggambaran interaksi antara elemen dalam system, dan mempertahankan konsistensi antara disain dan implementasi dalam pemrograman. Pada gambar 2.

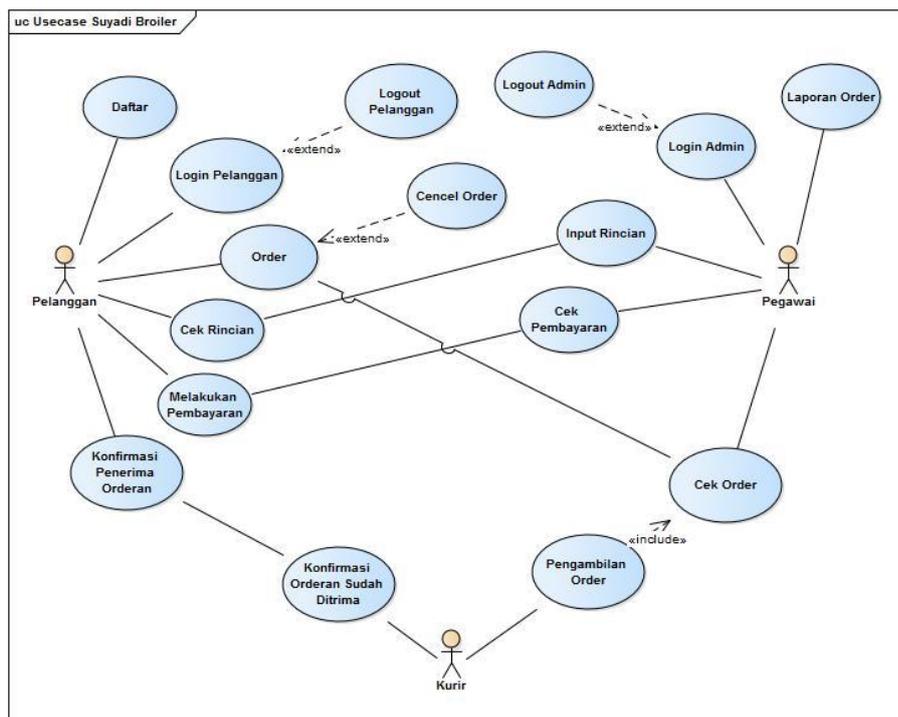


Gambar 2. Usecase diagram

3.3 Aplikasi Ayam negri

a. Usecase Diagram Aplikasi Ayam Negri

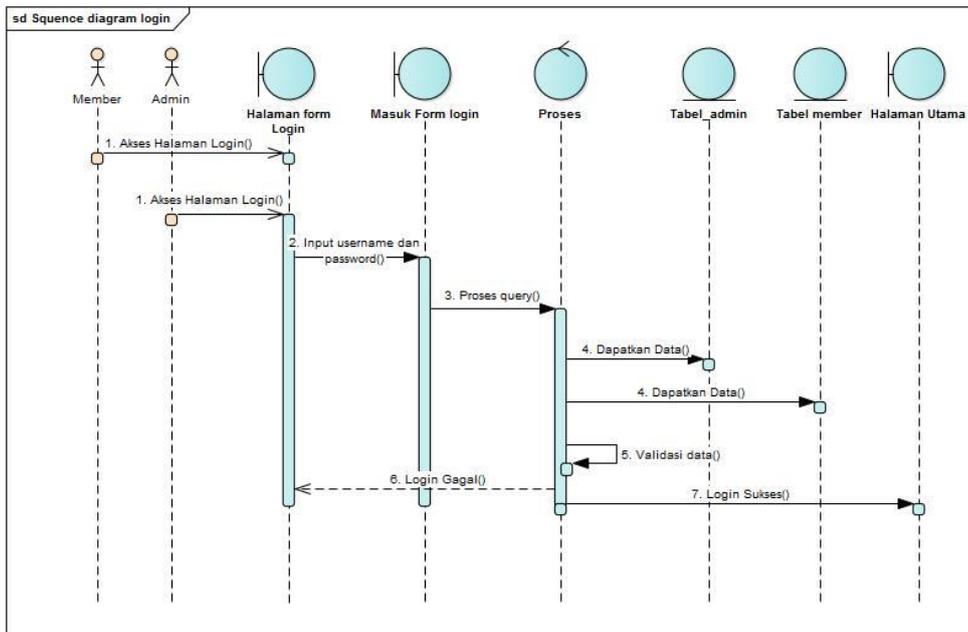
Pada usecase diagram aplikasi penjualan dan pendataan penjualan ayam terdapat beberapa actor yang saling terhubung. Use Case Diagram adalah gambaran graphical dari beberapa atau semua aktor, use case, dan interaksi diantaranya yang memperkenalkan suatu sistem.[12] Use case diagram tidak menjelaskan secara detail tentang penggunaan use case, tetapi hanya memberi gambaran singkat hubungan antara usecase, aktor, dan sistem. Berikut usecase penjualan ayam negri pada gambar 3.



Gambar 3. Usecase diagram

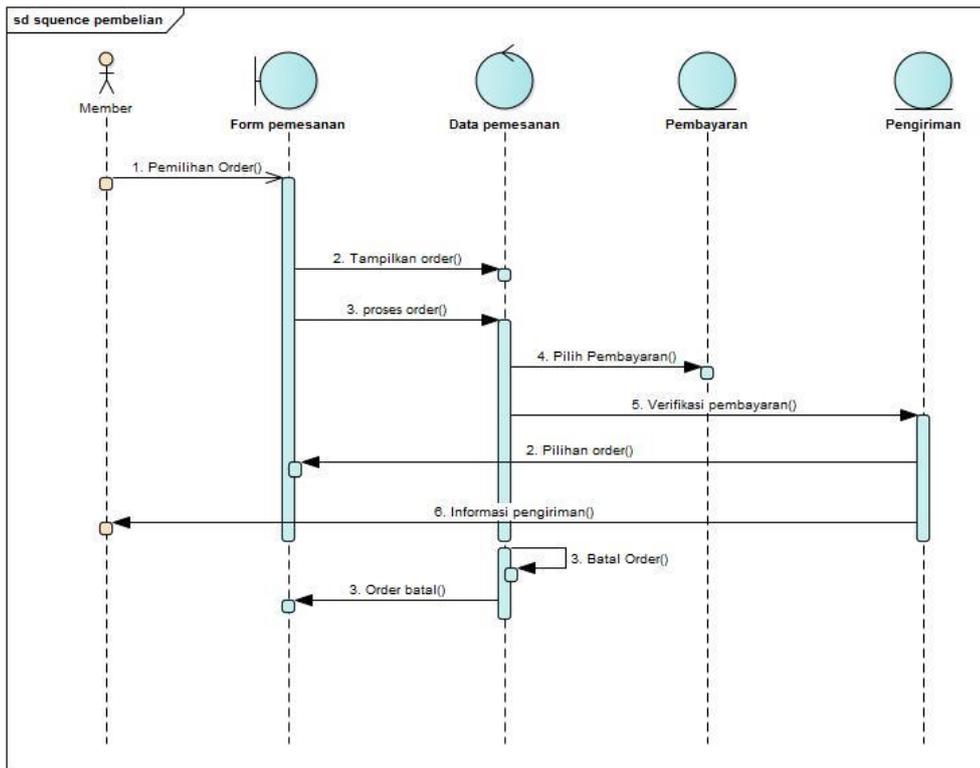
b. Squence diagram

1. Squence login adalah tampilan rancangan proses aplikasi yang nantinya akan dibuat peneliti dibagian login ini pelanggan maupun admin dapat memasukan username dan password kemudian akan di proses oleh sistem dengan melihat database masing-masing user berikut gambar squence login pada gambar 4.



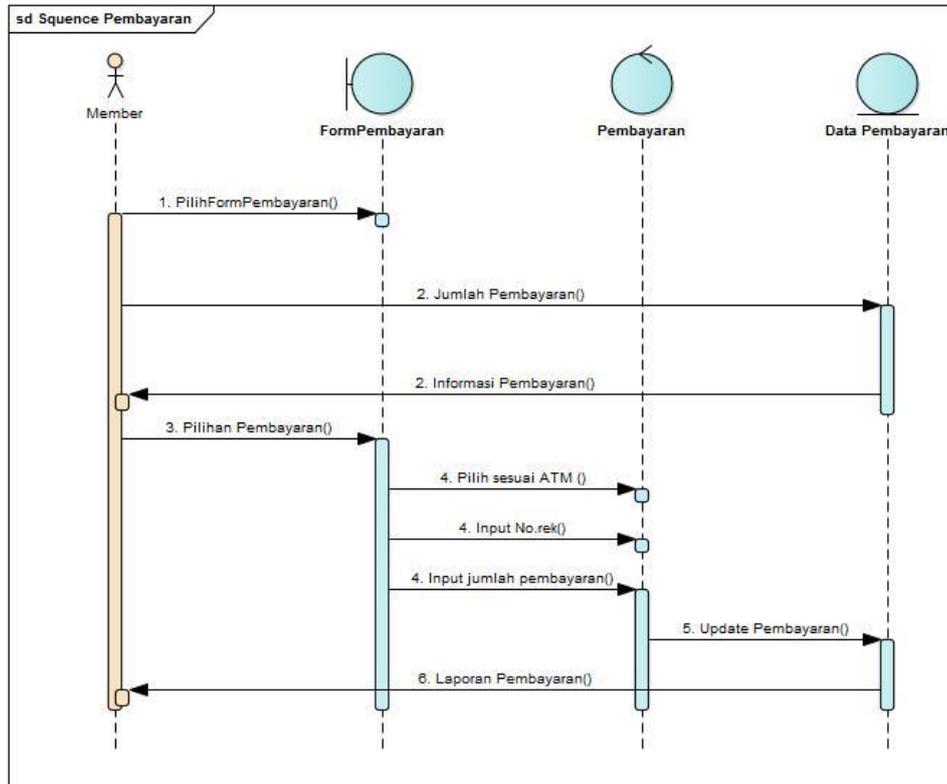
Gambar 4. *Squence diagram login*

2. Squence diagram alur order tampilan ini terdapat suatu proses sistem untuk melakukan order sampai dengan pembayaran, pelanggan dapat melakukan pemesanan dan data akan disimpan didalam database untuk dapat dilihat oleh admin atau pegawai. Berikut gambar squence diagram pemesanan pada gambar 5.



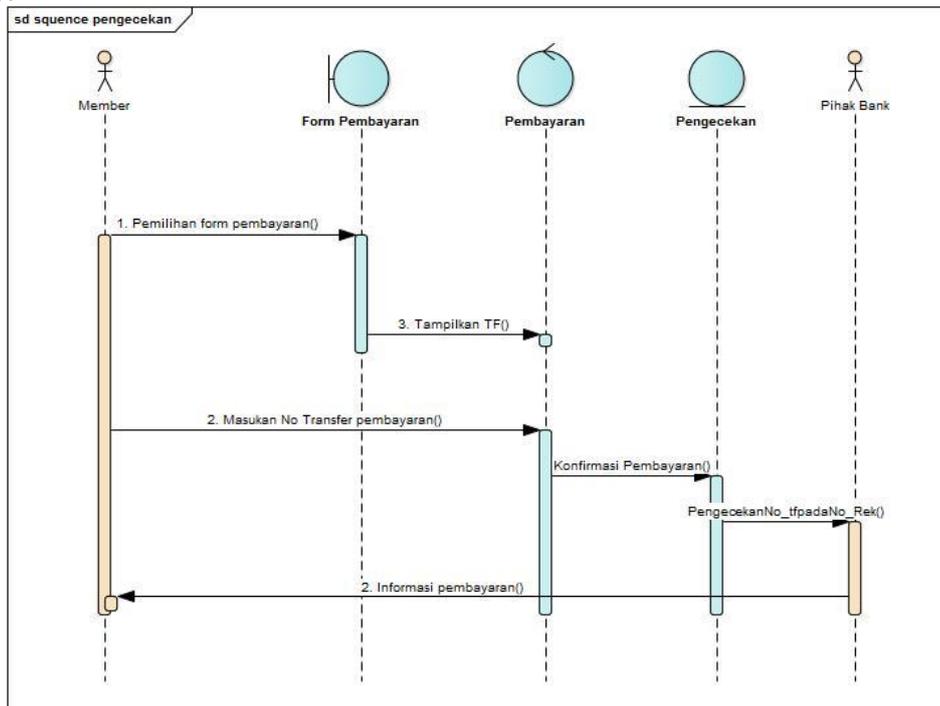
Gambar 5. *Squence diagram pemesanan*

3. Sequence diagram alur pembayaran melalui pembayaran bank atau transfer dengan cara pelanggan memilih pembayaran secara *virtual account*. Berikut gambar sequence diagram alur pembayaran pada gambar 6.



Gambar 6. Sequence diagram pembayaran transfer

4. Sequence diagram pengecekan dalam alur ini berfungsi untuk mengecek pembayaran yang nantinya akan dilanjutkan untuk melakukan pelayanan secara online. Berikut gambar sequence diagram pengecekan pada gambar 7.

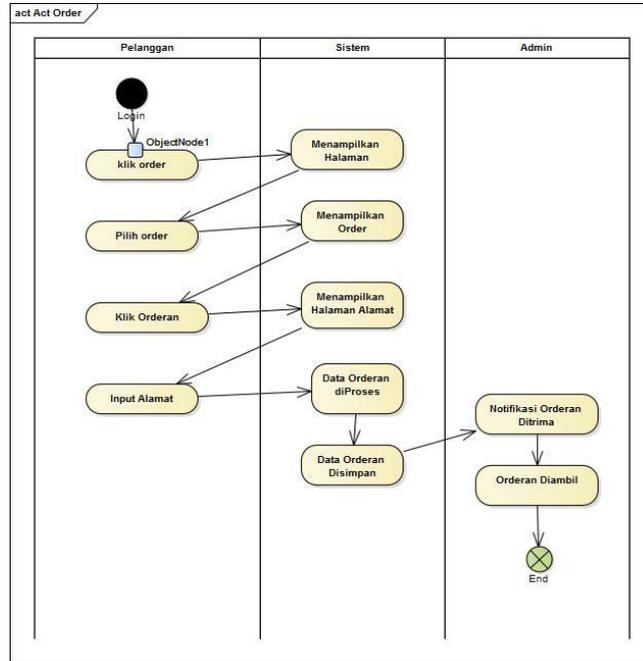


Gambar 7. Sequence diagram pengecekan transfer

c. Activity diagram

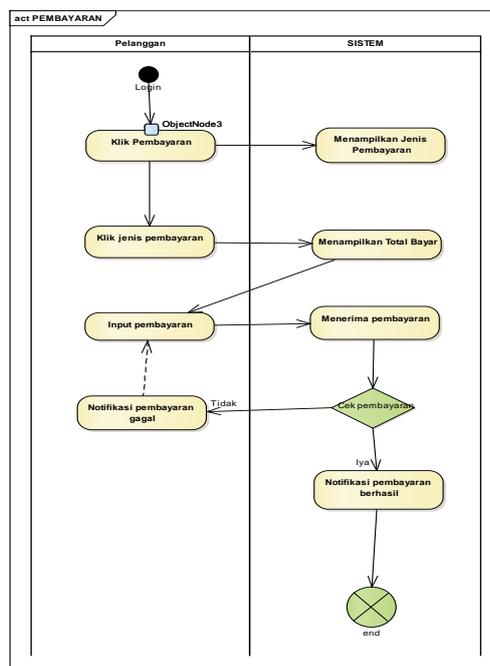
Activity Diagram adalah diagram yang menggambarkan workflow (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis dan disini activity dibagi menjadi 2 yaitu sebagai berikut pada gambar 8 dan gambar 9.

1. Activity order terdapat alur mengenai activity order atau pemesanan yaitu pelanggan dapat melakukan login terlebih dahulu masuk dalam menu pesanan, pelanggan dapat memilih orderan lalu akan ditampung dalam database berikut gambar 8.



Gambar 8. Activity order diagram

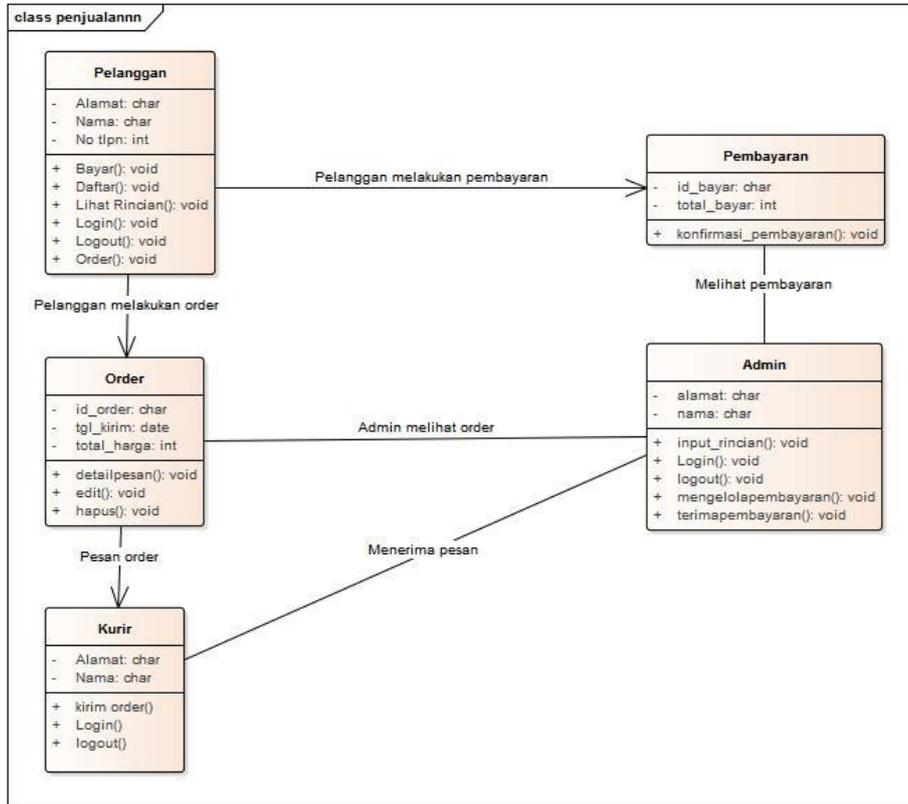
2. Activity pembayaran terdapat alur activity pembayaran yaitu memilih pembayaran melalui *virtual account* kemudian akan diolah sistem untuk mendapatkan no rekening kemudian melakukan pembayaran. Berikut gambar activity diagram pembayaran gambar 9.



Gambar 9. Activity pembayaran diagram

d. Class diagram

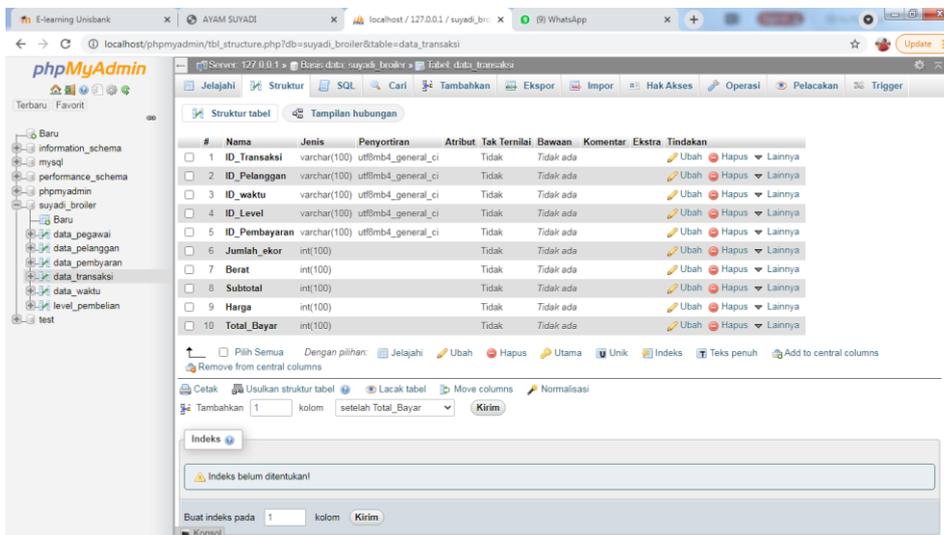
Tampilan class diagram merupakan rancangan taampilan class diagram yang akan terkait dengan database. Berikut pada gambar 10.



Gambar 10. Class diagram

e. Database

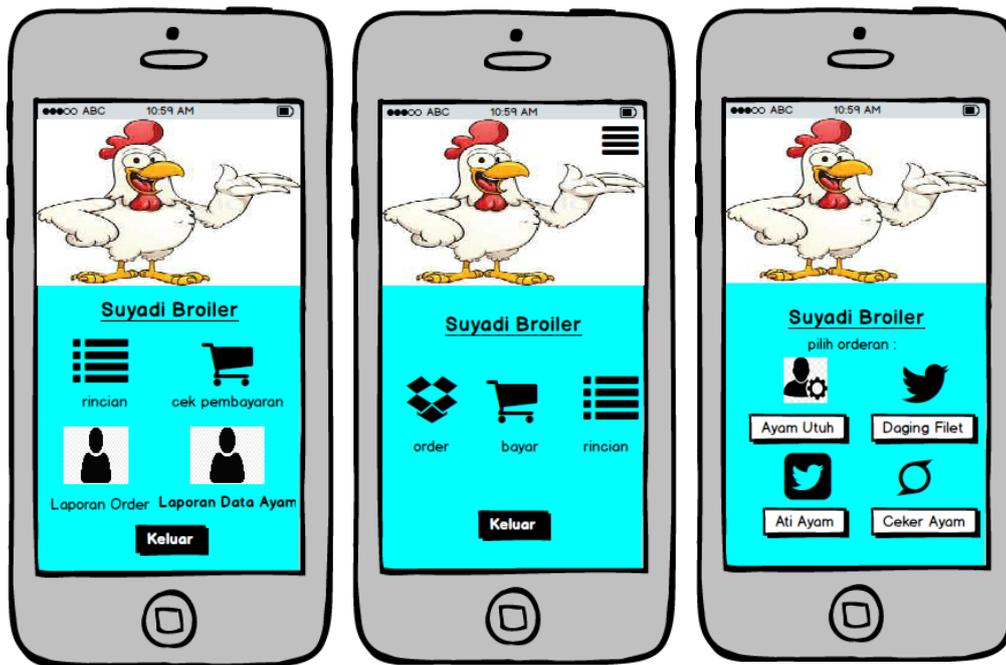
Database adalah himpunan data yang saling berorganisasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut.[13] Database adalah representasi kumpulan fakta yang saling berhubungan disimpan secara bersama sedemikian rupa dan tanpa pengulangan (redudansi) yang tidak perlu, untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Berikut pada gambar 11.



Gambar 11. Database

f. Halaman rancangan aplikasi

ini adalah tampilan halaman rancangan aplikasi yang nantinya akan dibuat penelitian dengan menggunakan bantuan berbasis android berikut gambar 12.



Gambar 12. Tampilan rancangan

4. KESIMPULAN

Dari hasil melakukan penelitian perancangan sistem informasi penjualan ayam pada peternakan ayam suyadi broiler, menggunakan metode pengembangan sistem waterfall. Untuk perancangan proses terdiri dari usecase diagram, activity diagram, sequence diagram, class diagram dan relasi antar tabel. Sistem informasi penjualan ayam pada peternakan suyadi broiler, digunakan sebagai media untuk mengelola data transaksi penjualan serta mengelola laporan penjualan. Sistem informasi penjualan ayam pada peternakan ayam suyadi broiler dilengkapi dengan fasilitas pemesanan secara online, yang diharapkan dapat menaikkan omset penjualan suyadi broiler. adanya sistem informasi penjualan ini dapat mempermudah masyarakat melakukan transaksi secara online dan dapat mengurangi kinerja karyawan dalam pengolahan transaksi dengan dibantu adanya sistem ini yang bisa diakses secara online. Dengan melihat hasil dan pembahasan peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwasanya aplikasi yang sudah dirancang ada beberapa point perancangan yang pertama peneliti menggunakan metode SDLC *waterfall* dari metode ini terdapat beberapa langkah yaitu *Requirement, Design, Implementasi, Verification, Maintenance*. Yang kedua ada alur sistem yang menjelaskan antara pelanggan dan admin. Ketiga ada penjelasan mengenai *usecase* diagram, activity diagram, sequence diagram, dan class diagram. Keempat terdapat gambar mengenai database yang menjelaskan sedikit proses sistem. Terakhir ada gambar tampilan perancangan sistem terdapat fitur menu admin, menu pelanggan, dan menu order. Dengan adanya perancangan sistem informasi penjualan ayam negeri berbasis aplikasi android diCv.Suyadi broiler dapat memudahkan masyarakat untuk melakukan pemesanan ayam secara online.

5. UCAPAN TRIMAKASIH

Penulis mengucapkan trimakasih kepada Universitas Stikubank Semarang yang telah memberikan dukungan hingga dapat menyelesaikan tugas akhir dan penulis mengucapkan trimakasih untuk dosen pembimbing yang selalu mendampingi penulis hingga menyelesaikan tugas akhir dengan mudah dan lancar.

REFERENCES

- [1] Renwarin, Fransiskus Kelvin. "PENGEMBANGAN USAHA PETERNAK MITRA AYAM BROILER MELALUI KEGIATAN SEKOLAH LAPANG DI DESA MULYOSARI KABUPATEN MALANG JAWA TIMUR." *PATTIMURA MENGABDI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 1.1 (2021): 35-42.
- [2] Sumboro, Budhi, Paryanta Paryanta, and Devito Surya Wicaksana. "Sistem Informasi Penjualan Ayam Potong pada Peternakan Ayam Surya Putra Broiler." *Go Infotech: Jurnal Ilmiah STMIK AUB* 24.2 (2018): 115-123.
- [3] Putri, Mega Amelia, Nila Sari Putri, and Yuliandri Yuliandri. "Pendapatan Peternak Ayam Broiler Dengan Pola Kemitraan di Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota." *JURNAL AGRIBISNIS* 10.2 (2021): 122-130.
- [4] Rahman , S. (2017, September 22). *Mengenal apa itu PHP (Hypertext PreProcessor)*. Retrieved from www.devaradise.com: <https://www.devaradise.com/id/2014/06/mengenal-apa-itu-php-hypertext-preprocessor.html>
- [5] Muslihudin, M. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML. Penerbit CV. ANDI OFFSET. Yogyakarta. 2016.
- [6] Suharyanto, C. E., Chandra, J. E., & Gunawan, F. E. (2017). Perancangan Sistem Informasi Penggajian Terintegrasi Berbasis Web (Studi Kasus di Rumah Sakit St. Elisabeth). *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*. <https://doi.org/10.25077/teknosi.v3i2.2017.225-232>
- [7] OJK, 2016. *Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan*.
- [8] J. HUTAHAEAN. 2017, *Konsep Sistem Informasi*.
- [9] A AZIS - JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi), 2021 - jurnal aplikasi "ayamku" untuk pendataan dan pelaporan hasil penjualan ayam potong berbasis android,
- [10] Mastan, Ignatius Adrian. "PERANCANGAN WEBSITE APLIKASI PENJUALAN RESTORAN AYAM KEPRABON." *JBASE-Journal of Business and Audit Information Systems* 2.2 (2019).
- [11] N. Norhikmah, A. R. Safitri, and L. A. Sholikhah. 2016, *Penggunaan Qr Code Dalam Presensi Berbasis Android, SemnasteknomediaOnline*.
- [12] A. Bewley, Z. Ge, L. Ott, F. Ramos, and B. Uproft. 2016, *Simple Online and Realtime Tracking*, in *Proceedings - International Conference on Image Processing, ICIP*
- [13] S. S. D. Damayati, Dwi Santy; Basri. 2017, *Analisis Risiko Paparan Hidrogen Sulfida (H₂S) pada Peternak Ayam Broiler di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang Tahun 2016*, Hig. J. Kesehatan. Lingkungan.